



ISSN 2541-2922 (Online)
ISSN 2527-8436 (Print)

PENGARUH KOMPETENSI PERSONAL DAN MANAJEMEN PEMBELAJARAN TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SMP DI KECAMATAN BANDAR SRIBHAWONO LAMPUNG TIMUR

Siti Marliah

SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono

Email : marliahsiti84@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze: 1) The influence of personal competence on teacher work satisfaction, 2) The influence of learning management on teacher work satisfaction, and 3) The influence of personal competence and learning management together towards the teacher work satisfaction. The sample in this research is 66 teachers. The main method of collecting data used is questionnaire or questionnaire. Data analysis techniques in this study using simple linear regression analysis and multiple regression analysis. The results of this research indicate that: (1) there is a positive and significant influence of personal competence on teacher work satisfaction. (2) there is positive and significant influence of learning management to teacher work satisfaction. (3) there is positive and significant influence of personal competence and learning management together towards teacher work satisfaction of Junior High School at Bandar Sribhawono.

Keywords: *The Personal Competence, The Learning management, The Teachers Work Satisfaction.*

PENDAHULUAN

Kepuasan kerja bagi guru sebagai pendidik diperlukan untuk meningkatkan kinerjanya. Kepuasan kerja berkenaan dengan kesesuaian antara harapan seseorang dengan imbalan yang disediakan. Kepuasan kerja guru berdampak pada prestasi kerja, disiplin, kualitas kerjanya. Pada guru yang puas terhadap pekerjaannya maka kinerjanya akan meningkat kemungkinan akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kepuasan kerja merupakan target yang diimpikan dan diharapkan oleh setiap guru. Namun, terkadang target tersebut selalu terhalang dengan hal-hal intern sekolah seperti kurangnya hubungan baik antara guru dengan guru serta kurangnya hubungan baik antara guru dengan siswa. Menurut Robins (2002: 103), kepuasan kerja merupakan sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya, untuk membandingkan antara banyaknya ganjaran yang diterima seorang pekerja dengan besarnya harapan yang dimiliki



mengenai ganjaran yang harus diterima. Menurut Ass'ad (2003: 112) indikator-indikator kepuasan kerja antara lain kepuasan terhadap pekerjaan, upah/gaji, promosi, rekan kerja dan pengawasan.

Realitas di sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pencapaian kepuasan kerja guru tidak cukup hanya disitu saja. Namun juga harus diimbangi dengan adanya beberapa hal yaitu: kompetensi guru, kualitas sekolah, disiplin kerja, motivasi, sikap terhadap inovasi, kesamaan kompensasi yang diterima dan penghargaan atas prestasi kerja guru. Semua faktor tersebut secara langsung atau tidak langsung berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

1. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah kompetensi personal berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Bandar Sribhawono?
- 2) Apakah manajemen pembelajaran berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru SMP di kecamatan Bandar Sribhawono?
- 3) Apakah kompetensi personal dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh

terhadap kepuasan kerja guru SMP di Kecamatan Bandar Sribhawono?

2. Tujuan Penelitian

Secara empiris tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1) Besarnya pengaruh antara kompetensi personal terhadap kepuasan kerja guru,
- 2) besarnya pengaruh manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru, dan
- 3) besarnya pengaruh kompetensi personal dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja guru.

3. Tinjauan Pustaka

a. Kepuasan Kerja Guru

Kepuasan kerja adalah suatu teori atau konsep praktis yang sangat penting. Kepuasan kerja merupakan dampak atau hasil dari keefektifan performance dan kesuksesan dalam bekerja. Kepuasan kerja yang rendah pada organisasi adalah rangkaian dari menurunnya pelaksanaan tugas, meningkatnya absensi, dan penurunan moral organisasi. Sedangkan pada tingkat individu, ketidakpuasan kerja, berkaitan dengan keinginan yang besar untuk keluar dari kerja, meningkatnya stres kerja, dan munculnya berbagai

masalah psikologis dan fisik (Hani Handoko, 1992: 89).

Menurut Ass'ad (2003: 45) indikator-indikator kepuasan kerja antara lain kepuasan terhadap pekerjaan, upah/gaji, promosi, rekan kerja dan pengawasan. Adapun penjelasan masing-masing indikator adalah kepuasan terhadap:

- a. Pekerjaan.
- b. Upah/Gaji
- c. Promosi
- d. Rekan Kerja

b. Kompetensi Personal

Kompetensi didefinisikan sebagai “karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya (*an underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion –referenced effective and or superior performance in a job or situation*) (Mitrani et al, 1992: 13; Spencer and Spencer, 1993 dalam Surya, 2002: 59). Berdasarkan definisi tersebut kata “*underlying characteristics*” mengandung makna kompetensi adalah bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta berperilaku yang dapat diprediksikan pada berbagai keadaan

dan tugas pekerjaan. “*Causally related*” berarti kompetensi adalah sesuatu yang menyebabkan atau memprediksikan perilaku dan kinerja. Sementara kata “*Criterion-referenced*” mengandung makna bahwa kompetensi sebenarnya memprediksi siapa yang berkinerja baik dan kurang baik, diukur dari kriteria atau standar yang digunakan. Misalnya, kriteria volume penjualan yang mampu dihasilkan oleh seseorang tenaga.

Syah (2000: 231) berpendapat bahwa kompetensi personal guru memiliki beberapa indikator yaitu: 1) Etos kerja guru, 2) Tanggungjawab guru, 3) Amanah menjadi guru, dan 4) Percaya diri guru.

c. Manajemen Pembelajaran

Manajemen pembelajaran adalah segala usaha pengaturan proses belajar mengajar, dalam rangka tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pada dasarnya, manajemen pembelajaran merupakan pengaturan semua kegiatan pembelajaran, baik kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang, berdasarkan kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh antara variabel. Rancangan penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Variabel-variabel yang digunakan adalah kompetensi personal, manajemen pembelajaran dan kepuasan kerja sebagaimana diungkapkan dalam hipotesis, masing-masing akan diuraikan dalam indikator yang sesuai dan selanjutnya diturunkan menjadi item pertanyaan dan instrument pertanyaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner (angket) yang dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian diambil dari guru SMP yang berjumlah 199 guru dari 9 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta di kecamatan Bandar Sribhawono.

Tetapi dalam penelitian ini tidak semua sekolah tersebut akan dijadikan tempat penelitian.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP terpilih di Kecamatan Bandar Sribhawono yang tersebar di 9 SMP, dengan jumlah populasi adalah 199 orang guru. Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel, peneliti

menggunakan rumus slovin dengan perhitungan seperti dibawah ini:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$
$$n = \frac{199}{1 + 199(0,1)^2}$$
$$= 66,5$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 66 orang guru.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

1. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung serta mencatat aktivitas kerja guru setiap hari
2. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi keluhan guru terkait dengan kepuasan kerja
3. Kuesioner, digunakan untuk mengukur kompetensi personal, manajemen pembelajaran, dan kepuasan kerja.

3. Teknik Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis dalam hal ini meliputi uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas “*Goodness of fit*” dari

Kolmogorov-Smirnov, karena data penelitian berskala Interval. Setelah uji normalitas diteruskan dengan uji homogenitas. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen atau tidak mengandung *heteroskedastisitas* namun apabila sebaran nilai residual terstandar membentuk pola tertentu atau

1. Gambaran Umum

Kecamatan Pembantu Sribhawono dibentuk berdasarkan Keputusan Gubernur KDH. Tingkat I Lampung Nomor: G/305,B.II/HK/1990 tanggal 27 Agustus 1990. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999, wilayah Kabupaten Lampung Tengah dimekarkan menjadi 3 (tiga) wilayah yaitu: Daerah Tingkat II Kota Metro, Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Tenggara, dan Daerah Tingkat II Kabupaten Lampung Timur.

Kecamatan Pembantu Sribhawono termasuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 1 Tahun 2001, Kecamatan Pembantu Sribhawono berubah menjadi Kecamatan definitif dengan nama

terlihat acak maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat tidak *homogeny* atau mengandung *heteroskedastisitas*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini meliputi analisis regresi tunggal dan regresi ganda. dengan menggunakan bantuan *Statistical Program for the social Sciences (SPSS) Windows Versi 21.0*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kecamatan Bandar Sribhawono dengan Luas 18.571 Ha.

Saat ini jumlah Desa di Kecamatan Bandar Sribhawono ada 7 (tujuh) Desa yaitu: Desa Sribhawono (Ibukota Kecamatan), luas 1.771 Ha, desa Sadar Sriwijaya, luas 2.451 Ha, desa Srimenanti, luas 1.752 Ha, desa Sripindowo, luas 2.442 Ha, desa Waringin Jaya, luas 2.843 Ha, desa Bandar Agung, luas 7.798 Ha, dan desa Mekar Jaya, luas 514 Ha.

Kecamatan Bandar Sribhawono memiliki penduduk 43.171 jiwa dengan luas wilayah 100,27 km², dengan batas-batas wilayah Kecamatan sebaai berikut:

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sekampung Udik
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mataram Baru



- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Melinting
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Way Jepara

Berdasarkan data pada tahun 2017 ini untuk jenjang sekolah SMP sebanyak 9 sekolah yang terdiri dari 1 sekolah negeri dan 8 sekolah swasta. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitian hanya pada tingkat SMP baik itu SMP negeri ataupun swasta dengan jumlah total 9 sekolah.

Di antara 9 SMP yang ada di Kecamatan Bandar Sribhawono, SMP yang dijadikan sebagai sub rayon adalah SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono karena SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono ini adalah sekolah negeri yang pertama kali yang berdiri di wilayah Kecamatan Bandar Sribhawono juga sekolah ini memiliki jumlah siswa dan guru paling banyak dibandingkan dengan SMP lain di wilayah Kecamatan Bandar Sribhawono.

2. Pembahasan

Hasil uji sebagai temuan penelitian ini dapat dikatakan telah berhasil menjawab ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dengan demikian secara teoritik yang

dikembangkan untuk menjadi landasan deduktif pengajuan hipotesis penelitian ini telah didukung oleh uji hipotesis, penelitian ini tidak diragukan lagi dapat digunakan dalam menyusun kesimpulan penelitian. Pembahasan hasil penelitian dapat diuraikan di bawah ini.

Pertama, hasil penelitian yang diperoleh dari analisis statistik dari uji regresi sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = 6,311 + 0,992X_1$, yang berarti setiap kenaikan kompetensi personal sebesar satu satuan akan menaikkan kepuasan kerja guru sebesar 0,992 satuan. Sedangkan derajat pengaruh kompetensi personal ditunjukkan dari hasil uji determinasi variabel kompetensi personal (X_1) terhadap kepuasan kerja guru (Y) sebesar 55,4%, dengan kata lain, bahwa kompetensi personal memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi personal dengan kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Dari analisis data yang dilakukan, pengaruh kompetensi personal mempunyai kontribusi sebesar

55,4% terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi personal terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa secara keseluruhan kompetensi personal dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor total sebesar 6,311 %.. Ini dapat diartikan kurang baiknya kompetensi personal akan berpengaruh terhadap kurang optimalnya kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, begitupun sebaliknya, semakin baik kompetensi personal guru akan berpengaruh semakin baiknya kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Kepuasan kerja adalah suatu teori atau konsep praktis yang sangat penting. Kepuasan kerja merupakan dampak atau hasil dari keefektifan performance dan kesuksesan dalam bekerja. Oleh karena itu berbagai macam upaya harus dilakukan agar dapat meningkatkan kepuasan kerja

guru tentunya dengan menganalisa apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan para guru, termasuk kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman, kebutuhan kasih sayang, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Hal ini relevan dengan yang dikemukakan oleh Maslow (dalam Mulyasa, 2010: 175), yang menyatakan bahwa “tingkat kebutuhan manusia yang mendorong manusia untuk bekerja antara lain: (1) Kebutuhan Fisiologis (*physiological needs*) yaitu kebutuhan ini paling rendah tingkatannya, dan memerlukan pemenuhan yang paling mendesak, misalnya kebutuhan akan makan, minuman, air dan udara. (2) Kebutuhan rasa aman (*safety need*) yaitu kebutuhan tingkat ini adalah suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungannya, (3) Kebutuhan kasih sayang (*belongingness and love needs*) yaitu kebutuhan ini mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain. (4) Kebutuhan akan rasa harga diri (*esteem needs*) yaitu kebutuhan ini terdiri dari dua bagian. Pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri, dan kedua adalah penghargaan dari orang



lain. (5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*need for self actualization*) yaitu kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling tinggi dan akan muncul apabila kebutuhan yang ada di bawahnya sudah terpenuhi dengan baik.

Hasil analisis yang dilakukan juga dapat menjawab tujuan pertama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kompetensi personal terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi personal terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dan memberikan kontribusi sebesar 55,4% terhadap kepuasan kerja guru.

Kedua, hasil penelitian yang diperoleh dari analisis statistik dari uji regresi sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = 52,993 + 0,410X_2$, yang berarti setiap kenaikan manajemen pembelajaran sebesar satu satuan akan menaikkan kepuasan kerja guru sebesar 0,410 satuan. Sedangkan derajat pengaruh manajemen pembelajaran ditunjukkan dari hasil uji determinasi variabel manajemen pembelajaran (X_2) terhadap

kepuasan kerja guru (Y) sebesar 62,6%, dengan kata lain, bahwa manajemen pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 62,6% terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Dari analisis data yang dilakukan, pengaruh manajemen pembelajaran mempunyai kontribusi sebesar 62,6% terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa secara keseluruhan manajemen pembelajaran dalam kategori cukup baik dengan rata-rata skor total sebesar 52,993%. Ini dapat diartikan kurang baiknya manajemen

pembelajaran akan berpengaruh dengan kurang optimalnya kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, begitupun sebaliknya, semakin baik manajemen pembelajaran akan semakin baiknya kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Ketiga, hasil penelitian yang diperoleh dari analisis statistik dari uji regresi berganda dengan persamaan $\hat{Y} = 4,941 + 0,888X_1 + 0,101X_2$, yang berarti setiap kenaikan kompetensi personal sebesar satu satuan dengan asumsi manajemen pembelajaran tetap, akan menaikkan kepuasan kerja guru sebesar 0,888 satuan, dan setiap kenaikan kompetensi profesional sebesar satu satuan dengan asumsi motivasi mengajar tetap, akan menaikkan kinerja guru sebesar 0,101 satuan. Sedangkan derajat pengaruh kompetensi personal dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama ditunjukkan dari hasil uji determinasi simultan variabel kompetensi personal (X_1) dan manajemen pembelajaran (X_2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) sebesar 58,3%, dengan kata lain, bahwa kompetensi personal (X_1) dan

manajemen pembelajaran (X_2) memberikan kontribusi sebesar 58,3% terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

Hasil uji hipotesis dari koefisien determinasi simultan diperoleh kesimpulan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan kompetensi personal dan manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur sebesar 53,5%, dengan demikian menunjukkan bahwa kompetensi personal dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini dapat berupa: kepribadian dan dedikasi, kemampuan mengajar, kedisiplinan, pengembangan profesi, hubungan dengan masyarakat, dan iklim kerja. Hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa kompetensi personal dan manajemen pembelajaran terdapat adanya pengaruh.



Berdasarkan analisis deskriptif persentase untuk variabel kompetensi personal berada dalam kategori cukup baik, artinya kompetensi personal guru masih perlu ditingkatkan, dan hal tersebut menyebabkan kepuasan kerja guru yang hanya berstatus cukup baik pula. Dengan memperbaiki kompetensi personal yang baik dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, karena produktifitas kerja guru salah satunya dipengaruhi oleh kompetensi personal, sehingga produktifitas dalam organisasi dapat meningkat. Begitu juga dengan manajemen pembelajaran, berdasarkan analisis deskriptif persentase termasuk dalam kategori cukup baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur mempunyai manajemen pembelajaran yang masih perlu ditingkatkan dalam melaksanakan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kompetensi personal (X_1) dan manajemen pembelajaran (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Kesimpulan tersebut ditunjukkan oleh

tugas-tugasnya sebagai seorang pendidik, dan hal tersebut menyebabkan kepuasan kerja guru yang hanya berstatus cukup baik pula.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi personal dan manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian tersebut juga dapat menjawab tujuan ketiga dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi personal dan manajemen pembelajaran secara bersama-sama dengan kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

temuan-temuan hasil analisis sebagai

berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi personal terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dengan determinasi secara parsial sebesar 55,4%. Hal ini berarti

semakin baik kompetensi personal maka kepuasan kerja guru akan meningkat pula, dan begitu juga sebaliknya.

2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dengan determinasi secara parsial sebesar 62,6%. Artinya, jika seorang guru memiliki manajemen pembelajaran yang tinggi atau baik maka kepuasan kerja guru akan meningkat pula, begitu juga sebaliknya.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi personal dan manajemen pembelajaran terhadap kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur dengan determinasi secara simultan sebesar 58,3%, sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja guru dan tidak dibahas dalam

penelitian ini dapat berupa tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan atas tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari atasan (kepala sekolah). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap pencapaian kepuasan kerja guru SMP Se-Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Karami, Hossein Rezaei Dolatabadi, Saeed Rajaeepour. (2013). *Analyzing the Effectiveness of Reward Management System on Employee Performance through the Mediating Role of Employee Motivation Case Study: Isfahan*.
- Anders, Dysvik and Bard Kuvaas, (2009). *Exploring the relative and combined influence of mastery-approach goals and work intrinsic motivation on employee turnover intention. Department of Leadership and organizational Management, Norwegian School of Management, Oslo*,



- Anthony, Scott, Gravelle Hugh, Steven Simoens, Chris Bojke and Bonnie Sibbald. (2006). *Job Satisfaction and Quitting Intentions: A Structural Model of British General Practitioners*.
- Astuti Ni Made Marlita Puji, Ida Bagus Dharmadiaksa. (2014). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 9.No 2. 373-384
- Bakhshi, A. Kumar K., Rani E., (2009). *Organizational Justice Perceptions As Predictor Of Job Satisfaction And Organization Commitment*. International Journal Of Business And Management, Vol. 4, No 9, pp. 145-154.
- Brahmasari Ida Ayu, Agus Suprayetno. (2008). *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan serta Dampaknya pada Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada PT. Pei Hai International Wiratama Indonesia)* Pasca Sarjana Universitas 17 Agustus cvvfv cvvgf Surabaya Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan,
- Collie, Rebecca J., Jennifer D Shapka, Nancy E Perry. (2012). *School Climate and Social-Emotional Learning Predicting Teacher Stress, Job Satisfaction, and Teaching Efficacy*. Journal of Educational Psychology American Psychological Association, Vol II. No1, 000-000 0022-0663/12/\$12.00 DOI: 10.1037/a0029356, 12
- Dawson, B. (2005). *Motivation leaders to better results*. Journal of Rubber and Plastics, Vol 37, pp. 11 – 15
- Dhermawan, Anak Agung Ngurah, I Gede Adnyana Sudibya, I Wayan Mudiarta Utama. (2012). *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali*.
- Journal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewira Usaha. Vol. 6, No 2, pp. 174-184.
- Dinas Koperasi Denpasar (2014). *Pengelola Bersertifikasi Wujudkan Koperasi Mandiri*.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung; Rosda Karya.

- Depdiknas Dirjen PMPTK. (2004). *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Dirjen PMPTK.
- Sudjana, Nana. (1989). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suryadi, Ace dan Mulyana, Wiana. (1993). *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*. Jakarta: Cardimas.
- Hasibuan, Malayu S.P. (1996). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hofmeister, Alan M. and Margaret Lubke. (1990). *Research into Practice: Implementing Effective Teaching Strategies*. Boston USA: Allyn and Bacon.